ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS RENDAH SD N 3 SIRNOBOYO TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Hesti Novia Anggraeni[1], Lina Erviana[2], Ayyatullah Muhammadin Al Fath [3]
[1,2,3]Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan
Email : hestynovia9@gmail.com[1] , linaerviana27@gmail.com[2] , ayatullah200289@gmail.com[3]

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 siswa kelas rendah SD N 3 Sirnoboyo. Penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru, dan siswa kelas II dan kelas III SD N 3 Sirnoboyo. Objek penelitian merupakan titik perhatian dalam sebuh penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah analisis efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 siswa kelas rendah SD N 3 Sirnoboyo. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu efektivitas pembelajaran daring siswa kelas rendah SD N 3 Sirnoboyo rata-rata kurang baik. Pada aspek ketercapaian efektivitas pembeljaran daring terlihat rata-rata skornya (2,5) termasuk kategori kurang baik. Aspek upaya yang dilakukan guru pada saat pembelajaran daring terlihat rata-rata skornya (2,3) termasuk kategori kurang baik. Aspek faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran daring terlihat rata-ratanya (2,5) termasuk kategori kurang baik. Faktor yang mendukung pembelajaran daring diantaranya ketersediaan telepon genggam bagi seluruh siswa, bantuan paket data dari sekolah (walaupun tidak terus-menerus), kelengkapan buku pelajaran bagi siswa dan mudahnya komunikasi antara guru dengan orangtua tentang kegiatan pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan WA group untuk memberikan materi dan *google form* untuk mengirimkan tugas. Dan faktor penghambat yang meliputi jaringan internet yang susah, adanya siswa yang tidak memiliki telepon genggam dan kehabisan paket data. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kurangnya efektivitas dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di sekolah.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran Daring, Masa Pandemi Covid-19

Abstract: *This study aims to describe the effectiveness of online learning during the COVID-19 pandemic for low grade students of SD N 3 Sirnoboyo. This study uses a qualitative descriptive. The subjects in this study were the teachers, and the second and third grade students of SD N 3 Sirnoboyo. The object of research is the point of attention in a research. The object of this research is an analysis of the effectiveness of online learning during the COVID-19 pandemic for low-grade students of SD N 3 Sirnoboyo. Data collection techniques used in this study include observation, interviews and documentation. The results of this study are the effectiveness of online learning for the lower grade students of SD N 3 Sirnoboyo is on average not good. In the aspect of achieving the effectiveness of online learning, the average score (2.5) is in the poor category. Aspects of the efforts made by the teacher during online learning, the average score (2.3) is in the poor category. Aspects of factors that support and hinder online learning are seen on average (2.5) including the poor category. Factors that support online learning include the availability of mobile phones for all students, data package assistance from schools (although not continuously), completeness of textbooks for students and easy communication between teachers and parents about online learning activities. by utilizing the WA group to provide materials and google forms to submit assignments. And the inhibiting factors include the difficult internet network, the presence of students who do not have mobile phones and run out of data packages. Based on the results of the research that has been carried out, the results show that there is a lack of effectiveness in online learning carried out in schools.*

Keywords: *Effectiveness, Online Learning, Covid-19 Pandemic Period*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia sangat membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas untuk membangun dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Upaya untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) salah satunya dengan memajukan bidang pendidikan. Pendidikan adalah proses pembelajaran yang tidak pernah berakhir yang melibatkan keterampilan berpikir, kecerdasan dan perasaan emosional. Pendidikan tidak harus dilaksanakan di sekolah saja. Tetapi pendidikan juga dapat diperoleh dari luar sekolah. Pendidikan juga berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan muatan utama perwujudan cita-cita bangsa.

Proses belajar mengajar yang digunakan di sekolah harus sejalan dengan tujuan utama dari pendidikan. Proses pembelajaran meliputi kegiatan belajar mengajar, yang dapat menentukan keberhasilan peserta didik dan mencapai tujuan pendidikan. Suyono & Hariyanto (2016:15) mengemukakan bahwa manfaat belajar adalah memperoleh ilmu dengan cara berbagi pengalaman yang didapat, sehingga memberikan manfaat bagi orang lain.

Menurut Anshory dkk (2018:37) pembelajaran kurikulum 2013 atau yang dikenal dengan pembelajaran tematik adalah ilmu yang menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan tematik adalah pembelajaran yang dilaksanakan dalam situasi atau kondisi yang sewajarnya. Pengorganisasian materi tidak diwujudkan dalam bentuk tema tersendiri, tetapi dengan mengikuti prinsip kesederhanaan, komunikasi bermakna, kewajaran konteks, fleksibilitas (disesuaikan dengan kondisi dan lokasi), keterpaduan dan kesinambungan berbagai segi dn keterampilan. Siswa dituntut aktif dalam berbagai bidang ilmu dan keterampilan untuk sukses di dunia saat ini. Sejak lahir, manusia sudah belajar mengenal di sekelilingnya dan belajar melakukan banyak hal baik secara fisik maupun psikis melalui lingkungannya.

Pada umumnya kegiatan belajar mengajar dilakukan di sekolah melalui bimbingan guru. Namun dalam beberapa bulan ini mengalami perubahan dalam proses pembelajarannya, hal tersebut karena sebuah wabah yang menyerang seluruh dunia termasuk Indonesia. Penyakit di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh kondisi buruk yang disebabkan oleh virus Covid-19 yang berasal dari Wuhan, China. (WHO, 2020) menunjukkan bahwa virus menyebar dengan sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian. Menurut Kementerian Kesehtan RI (Usman & Aswar, 2020: 142), virus corona

atau Covid-19 merupakan bagian dari keluarga besar virus corona yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, dan biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia. Flu hingga penyakit parah, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Ini adalah jenis baru virus corona yang sudah ditemukan di tubuh manusia sejak mewabah di Wuhan, China. Hampir semua negara mengalami dampak pandemi ini, sehingga banyak negara yang melakukan lockdown dan antisipasi lainnya untuk memutus rantai penularan Covid-19. Akibat pandemi Covid-19, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan baru untuk menghentikan penyebaran Covid-19, yaitu dengan menerapkan himbauan masyarakat untuk menjaga jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan. Selain itu pemerintah telah menerapkan kebijakan untuk dirumah saja seperti kerja dari rumah atau Work From Home (WFH) dan semua kegiatan apapun yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan ditiadakan dan diganti dengan media online. Untuk mengurangi interaksi, Kementerian di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) berdasarkan "Surat edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus (Covid-19)".

Melalui penggunaan sistem pembelajaran daring, terdapat berbagai masalah yang dihadapi siswa dan guru, seperti tugas yang belum selesai kemudian guru menambahkan dengan tugas lain. Ini merupakan keluhan bagi siswa karena terlalu banyak tugas di rumah. Berbagai media pembelajaran daringpun dicoba dan digunakan. Gikas & Grant (Firman & Rahman, 2020) menyatakan "Pembelajaran online pada pelaksanaannya membutuhkan dukungan perangkat mobile seperti smartphone, tablet dan laptop yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimana saja dan kapan saja". Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online yaitu Schoology, Google classroom, Google Form, Whatshapp group dan media lainnya. Tentunya berbagai alternatif yang ada disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Di Sekolah Dasar mereka tetap perlu belajar dengan bimbingan orang tua/wali murid. Boleh dibilang peran guru digantikan oleh orangtua. Hal ini sangat membutuhkan peran aktif dari orang tua/ wali murid karena hal inilah yang menjadi alasan siswa sekolah dasar tidak putus asa saat belajar sendirian,

karena tidak bisa efektif dan efisien. Untuk orang tua/ wali murid harus tetap selalu berkomunikasi dengan guru kelas anaknya.

Di era perkembangan teknologi pembelajaran daring semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan pendidik. Saat ini pembelajaran daring merupakan satu-satunya bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan pendidik ketika terjadi bencana alam atau pandemi global. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring merupakan satu-satunya pilihan pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia oleh pendidik.

Dari beberapa masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui pelaksanaan pembelajaran secara daring pada masa pandemi Covid-19 siswa kelas rendah di SD Negeri 3 Sirnoboyo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 siswa kelas rendah SD N 3 Sirnoboyo. Penggunaan strategi ini diharapkan dapat mengetahui gambaran secara langsung data yang ada di lapangan. Menurut Prof. Dr. Lexi J. Moleong, M.A. (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, melalui penggambaran bahasa dan melalui konteks alam khusus dan deskripsi bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Hal ini sependapat dengan Bush Antonio, A (2019:639) bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sangat berperan aktif dalam menentukan desain penelitian tentang jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis. Menentukan data mana yang akan dikutip dan tidak dikutip, serta menentukan penyajian peserta “pernyaataan ulang” yang akurat. Jadi saat melaksanakan penelitian, peneliti benar-benar ikut langsung dalam proses pengumulan datanya dan data yang didapatkan dan disajikan adalah data yang sesungguhnya yang diperoleh langsung pada saat di lapangan. Data yang diperoleh kemudian di analisis dan dibahas dalam bentuk diskripsidan kata-kata yang sejelas-jelasnya. Dalam penelitian kualitatif beberapa diskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan..

Subjek yang dijadikan penelitian ini adalah siswa kelas II dan III SD Negeri 3 Sirnoboyo. Penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk keabsahan data menggunakan triangulasi data uji kredibilitas atau pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam penelitian ini uji kedibilitas dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dan peserta didik kemudian melakukan pengamatan secara langsung terhadap siswa serta menggunkan dokumentasi saat proses penelitian berlangsung. Selain ini, uji kredibilitas lain yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan kepercayaan terhadap hasil penelitian, serta lampiran hasil wawancara sebagai bukti autentik pada laporan penelitian. Jika data yang diperoleh tersebut dikorelasi mendapat pandangan yang sama, maka data dianggap valid atau sesuai fkta. Analisis data yang digunakan antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyjian data dan verivikasi kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Sirnoboyo yang mana dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian dari siswa kelas II dan III dan juga guru kelas II dan guru kelas III. Alasan memilih SD ini karena jaraknya yang tidak begitu jauh sehingga memudahkan dalam koordinasi dalam penelitian. Untuk pemilihan kelasnya diambil kelas II dan III karena termasuk kelas rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas pembelajaran akan mengembangkan siswa dengan kemampuan kunci tertentu, seperti berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah (Voogt dan Roblin, 2012). Jadi pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memadukan antara manusia, materi, sarana dan prasarana dan prosedur yang dirancang untuk secara aktif dan lebih baik mengubah perilaku siswa sesuai dengan potensi dan perbedaan yang mereka miliki untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Mengenai efektivitas pembelajaran daring ada beberapa poin yang harus diperhatikan, data tersebut dapat dilihat sebagai berikut: (a) Perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas II dan guru kelas III yaitu menyusun perencanaan dalam pembelajaran daring RPP itu sama saja, hanya saja dalam kegiatannya seperti pendahuluan, inti dan penutupnya menggunakan WA group dan Google Form. Hal-hal

yang guru persiapkan tidak jauh berbeda dengan pembelajaran tatap muka sepeti menyiapkan RPP, buku sumber, file materi, evaluasi, perangkat komputer/HP dan medianya seperti video pembelajaran, google form untuk pengumpulan tugas dll. (b) Poses Pembelajaran Daring, Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas yaitu yang pertama guru menyapa anak-anak, menanyakan kabar menyuruh mempersiapkan alat tulis dn buku pelajaran melalui WA group, selanjutnya guru memberikan materi berupa vidio pembelajaran. Apabila ada pertanyaan siswa dapat menanyakan langsung di grup atau langsung menghubungi guru kelasnya. Setelah diberikan materi siswa diberikan tugas melalui WA group dan pengumpulan tugasnya bisa dikumpulkan langsung di sekolah atau terkadang guru membuat google form untuk pengumpulan tugas siswa.

Dalam pembelajaran daring ini peran orang tua sangat diperlukan dalam mengawasi dan membimbing siswa di rumah karena guru tidak dapat mengontrol secara langsung kegiatan siswa selama pembelajaran daring. Seperti saat mengumpulkan tugas, ada saja siswa yang tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas karena kurangnya pengawasan dari orangtua. Jadi peran orangtua sangat diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran dan pemahaman konsepnya. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien, selain dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta kondisi pembelajaran pada saat yang bersamaan. Hubungan timbal balik juga harus dijalin antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran dan mutu dari materi pembelajaran yang di sampaikan.

Upaya yang dilakukan guru pada saat pembelajaran daring adalah memanfaatkan teknologi dan media sosial pada pembelajaran daring siswa, menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua melalui WA group selama pembelajaran daring. Menanyakan keluhan atau kesulitan kepada siswa tentang pelaksanaan pembelajaran daring dan mencari solusinya, agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar meskipun masih banyak hambatan yang di alami siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring

ketersedian sarana dan prasarana merupakan hal utama untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring juga memiliki kekurangan yang paling menonjol adalah pengajar dan siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran daring. Apalagi dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi melalui smartphone atau laptop, karena tidak semua siswa dapat menggunakannya, terutama untuk anak-anak tingkat sekolah dasar yang masih kurang pengetahuan dalam menggunakan media elektronik.

Hasil dari penelitian ini yaitu faktor yang mendukung pembelajaran daring diantaranya ketersediaan telepon genggam bagi seluruh siswa, bantuan paket data dari sekolah (walaupun tidak terus-menerus), jaringan internet yang mendukung, kelengkapan buku pelajaran bagi siswa dan mudahnya komunikasi antara guru dengan orangtua tentang kegiatan pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan WA group untuk memberikan materi dan *google form* untuk mengirimkan tugas. Namun terdapat pula faktor penghambat yang meliputi jaringan internet yang susah, adanya siswa yang tidak memiliki telepon genggam dan kehabisan paket data serta peran pendidikan cenderung lebih kepada orangtua dan guru hanya sebagai fasilitator.. Faktor yang mendukung dan menghambat di atas erat kaitannya satu sama lain dan segala faktor penghambat dapat diatasi oleh guru maupun ketentuan sekolah sendiri, tinggal bagaimana orang tua membimbing siswa dalam belajar di rumah. Pembelajaran daring juga memiliki kekurangan yang paling menonjol adalah pengajar dan siswa tidak terbiasa dengan pembelajaran daring. Apalagi dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi melalui smartphone atau laptop, karena tidak semua siswa dapat menggunakannya, terutama untuk anak-anak tingkat sekolah dasar yang masih kurang pengetahuan dalam menggunakan media elektronik.

Menurut kedua faktor yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung bisa saja menjadi faktor penghambat di dalam pembelajaran daring. Hanya saja bagaimana cara guru dan sekolah menanggulangi faktor penghambat tersebut, sehingga faktor tersebut tidak menjadi penghambat yang besar bagi pembelajaran daring di SD N 3 Sirnoboyo.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut: (1) Efektivitas pembelajaran daring yang dilaksanakan di SD N 3 Sirnoboyo berjalan dengan kurang efektif, karena masih ada beberapa hambatan yang mengganggu pembelajaran daring yaitu koneksi internet dan beberapa siswa ada yang belum memiliki *handphone* untuk belajar atau terkadang masih menggunakan hp orangtua untuk belajar. Namun terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai kedisiplinan pengumpulan tugas harian maupun media pembelajaran yang interaktif agar membangkitkan semangat belajar siswa walaupun tidak bertemu secara langsung. (2) Upaya yang dilakukan guru pada saat pembelajaran daring adalah memanfaatkan teknologi dan media sosial pada pembelajaran daring siswa, menjalin kerjasama yang baik dengan orangtua melalui WA group, vidio call, zoom dan terkadang datang ke rumah-rumah siswa secara bergantian untuk berdiskusi atau menanyakan keadaan siswa selama pembelajaran daring dilaksanakan. (3) Faktor yang mendukung pembelajaran daring diantaranya ketersediaan telepon genggam bagi seluruh siswa, bantuan paket data dari sekolah (walaupun tidak terus-menerus), jaringan internet yang mendukung, kelengkapan buku pelajaran bagi siswa dan mudahnya komunikasi antara guru dengan orangtua tentang kegiatan pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan WA group untuk memberikan materi dan google form untuk mengirimkan tugas. Namun terdapat pula faktor penghambat yang meliputi jaringan internet yang susah, adanya siswa yang tidak memiliki telepon genggam dan kehabisan paket data serta peran pendidikan cenderung lebih kepada orangtua dan guru hanya sebagai fasilitator.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru sebaiknya menggunakan juga media pembelajaran daring yang lain yang dapat menjadikan pembelajaran daring lebih bervariatif dan lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana

Amirono & Daryanto, 2016. *Evaluasi & Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media.*

Anshory, Ichsan. Saputra, Setiya Yunus & Amelia, Delora Jantung. 2018. "Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 di Kelas Rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak". *Jurnal Inovasi Pembelajaran*. http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop/article/view/4936/5724 (Diunduh tanggal 23 Februari 2021)

Bush, Antonio, Muaruell H. Amechi. 2019. Melakukan dan Menyajikan Penelitian Kualitatif dalam Farmasi Pendidikan. *Currents in Pharmacy Teaching ang Learning*. Netherlands: 638-650. ISSN 1877-1297. https://doi.org/10.1016/j.cptl.2019.02.030

Chauhan, S. 2016. Sebuah Meta-analisis dari Dampak Teknologi terhadap Efektivitas belajar siswa SD. *Komputer & Pendidikan*. Doi:10.1016/j.compedu.2016.11.005

Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *IJES: Indonesian Journal Of Education Science*. Vol 2 No 2 (2020). https: //ojs.unsulbar.ac.id/ index.php/ijes /article/view/659 DOI: https: //doi.org/ 10.31605 /ijes.v2i2.659

Ferdiansyah, Sandi, dkk. 2020. Pengalaman Mahasiswa Thailand dalam Pembelajaran Daring di Universitas di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Of International Students.* 10(S3). hal 58-74. https://ojed.org/jis

Kin, T.M. and Kareem, O.A. (2013) .Principal change leadership competencies: a study in

malaysian high performing secondary school. *Journal of Education and Practice*. Vol. 4. No. 27. pp.101–116

Menteri Pendidikan. 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Corona Virus (COVID-19).

Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Radwan, Eqbal, dkk. 2020. Peran media sosial dalam menyebarkan kepanikan di antara siswa sekolah dasr dan menengah selama Pandemi Covid-19: Studi kuesioner online dari Jalur Gaza, Palestina. *Heliyon.* Palestina: 6. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05807

Suyono Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Suhery, Trimardi Jaya Putra, dkk. 2020. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata ir Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Pendidikan.* 1 (3).

Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. (2020). Kriteria Pembatasan Perjalanan Orang dalam Rangka Percepatan Penangan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sokal, L, dkk. 2020. Sikap Guru Kanada terhadap Perubaha, Kemanjuran, dan Kelelahan selama Pandemi Covid-19. *International Journal of Educational*. Kanada: https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100016

Ulfatin, Nurul. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan : Teori dan Aplikasinya.* Malang: MNC Publising

Usman, M. H., & Aswar. (2020). Covid-19 Dalam Perjalanan Akhir Zaman : Sebab, Dampak Dan Anjuran Syariat Dalam Menghadapinya. Bustanul Fugqoha: *Jurnal Bidang Hukum Islam*. Vol 1 No 2 (2020). https://journal.stiba.ac.id/index. php/bustanul /article/view/142. DOI: https ://doi.org/10.36701/ bustanul.v1i2.142

Widiasworo Erwin. (2017*). Strategi dan Metode Mengajar Siswa diLuar Kelas*.Yogyakarta: Ar-ruzz Media

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP
PGRI
PERKUMPULAN PENYELENGGARA LEMBAGA PENDIDIKAN
PACITAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA